

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari semua penelitian yang telah dilakukan dilapangan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Yang melatar belakangi berdirinya Medan Fair adalah sejak Pemerintah Tingkat I Sumatera Utara dan Pemerintah Daerah Tingkat II Medan mulai merasakan ketiadaan fasilitas yang dapat memberikan gambaran objek tentang hasil-hasil yang dicapai dibidang pemerintah, industri, bisnis, kerajinan rakyat, kesenian, pariwisata dan berbagai produk lainnya. Satu-satunya yang bisa menjawab permasalahan tersebut adalah pembangunan sebuah kompleks yang berfungsi sebagai pameran dan promosi, pengenalan serta penjualan seluruh produk masyarakat sekaligus berperan sebagai arena hiburan.
2. Sejarah pendirian Medan Fair dimulai pada tahun 1971, dikeluarkan Surat Keputusan Gubernur KDH I Sumatera Utara No: 589/IV/GSU tentang pembentukan Medan Fair sebagai arena informasi dan promosi bagi produk-produk daerah secara lokal. Medan Fair pada saat itu diketuai oleh Djamaluddin Tambunan. Kerja keras dan keseriusan Pemerintah Daerah tingkat I Sumatera Utara dan Pemerintah Daerah Tingkat II Medan akhirnya terwujud Pada tanggal 29 Desember 1972. Pekan Raya Sumatera Utara mengalami banyak perubahan mulai dari pergantian nama Medan Fair menjadi Pekan Raya Sumatera Utara, perpindahan lokasi yang awalnya berada di Jalan Gatot Subroto No.30 berpindah lokasi ke Jalan Gatot Subroto No. 238 tepatnya

di Tapan Daya. Dan dilihat dari peserta Kabupaten/Kota ikut serta dalam pelaksanaan Pekan Raya Sumatera Utara yang awalnya hanya 13 Kabupaten Kota, hingga pada saat ini di tahun 2017 suda 33 Kabupaten Kota yang mengikuti Penyelenggaraan Pekan Raya Sumatera Utara. Bahkan tidak hanya peseta dari Sumatera Utara peserta dari Luar Provonsi bahkan dari Luar Negara juga pernah ikut berpartisipasi dan acara Pekan Raya Sumatera Utara, seperti: Nangroe Aceh Darussalam, Badan Penanaman Modal dan Pendayagunaan Kekayaan dan Usaha Daerah (BPM PKUD) DKI Jakarta, Dinas Pariwisata DKI Jakarta, Badan Investasi dan Promosi (BIPD) Kalimantan Timur dan peserta tetap Dinas Koperasi PKM dan PM Sumatera Selatan dan peserta dari Luar Negeri yaitu RRC, Malaysia, ICHIKAWA Jepang serta Pulau Pinang.

3. Pekan Raya Sumatera Utara merupakan ajang yang sangat mempengaruhi pengembangan, pengenalan, dan meningkatkan potensi dari daerah-daerah yang berada di Sumatera Utara. Hal ini memberikan keuntingan tersendiri khususnya untuk masyarakat kota medan maupun masyarakat Sumatera Utara. Pekan Raya Sumatera Utara juga memberikan dorongan terhadap kreasi dibidang seni dan budaya yang berkaitan dengan pengembangan industri pariwisata. Dan juga merupakan arena promosi pariwisata yang baik di Provinsi Sumatera Utara. Hal ini dapat meningkatkan perekonomian tidak hanya dari pemerintahannya namun juga masyarakatnya karena semangkin banyak wisatawan yang datang ke daerah-daerah di sumatera utara semangkin meningkat pula perekonomian masyarakatnya. Karena kita ketahuai dengan adanya pameran Pekan Raya Sumatera Utara masyarakat luar akan mengetahui

keunggulan-keunggulan yang ada di setiap daerah di Sumatera Utara baik itu hasil bumi, industry dan pariwisatanya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat memberikan beberapa saran yaitu :

1. Peneliti berharap kepada Yayasan Pekan Raya Sumatera Utara untuk menerbitkan buku tahunan aktivitas Pekan Raya Sumatera Utara setiap tahunnya agar masyarakat dapat mengetahui bagaimana perkembangan Pekan Raya Sumatera Utara.
2. Peneliti berharap Pekan Raya Sumatera Utara tidak berhenti mempromosikan produk unggulannya hanya pada saat perayaan berlangsung, tetapi juga pada setiap *event* promo lainnya. Dengan demikian keberadaan potensi sumber daya daerah dan objek pariwisata lebih dikenal para investor maupun para trader dan wisatawan, sehingga signifikan terhadap percepatan perkembangan pembanguna daerah.
3. Peneliti berharap agar lahan untuk penitipan kendaraan pengunjung lebih diperluas agar tidak menimbulkan kemacetan di jalan raya depan Pekan Raya Sumatera Utara.